

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

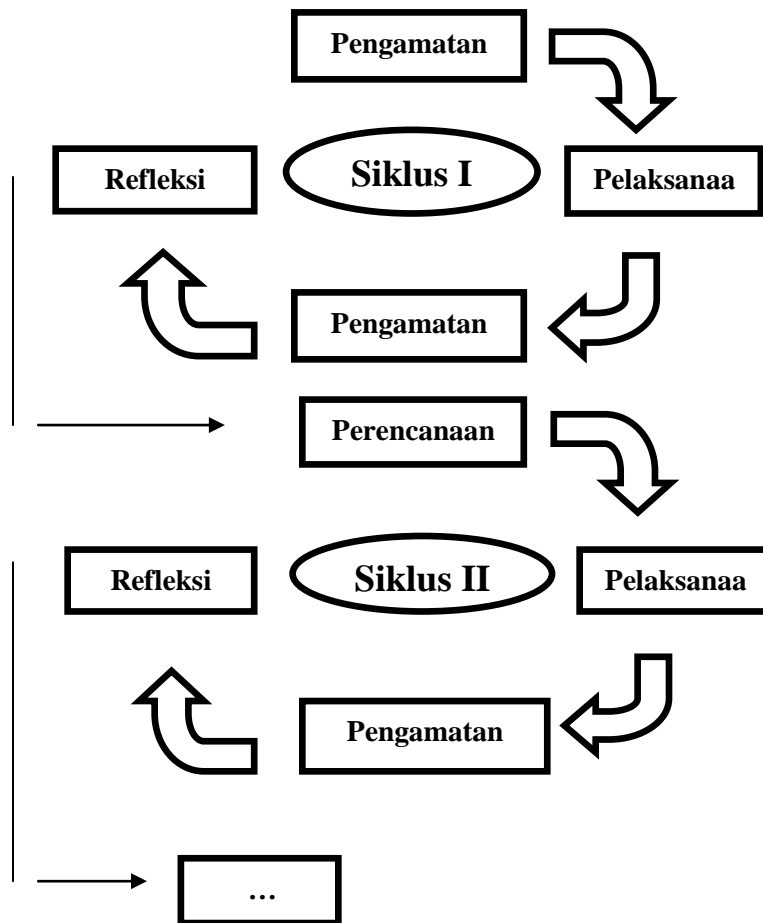
3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai upaya pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani dan Kuswara, 2009: 1.15).

PTK berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran di kelas. PTK dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa karena siswa mengalami kendala yang disebabkan oleh sulitnya menemukan ide dan dipengaruhi pula oleh penggunaan media, metode maupun teknik dalam pembelajaran menulis. Terdapat empat tahapan kegiatan dalam pelaksanaan PTK. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan tindakan
- d. Refleksi dari tiga kegiatan sebelumnya

Siklus dalam PTK dilaksanakan sampai hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan harapan guru. Pelaksanaan siklus sifatnya berulang berdasarkan hasil penelitian siklus sebelumnya. Keempat tahapan tersebut digambarkan dalam bagan PTK sebagai berikut.



Gambar 3.1

Siklus PTK (Arikunto, 2010: 137)

Secara lebih rinci, prosedur penelitian setiap siklusnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian ini dimulai dengan observasi di salah satu sekolah mengenai kesulitan atau permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis.

2. Tindakan

Aditya Ferdiana, 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan dalam penelitian adalah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Tindakan yang nanti akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi *critical incident*.

3. Pengamatan

Pada penelitian ini, nantinya ada yang bertindak sebagai observer, tugasnya akan mengamati proses berlangsungnya pengamatan penelitian. Data dari hasil ini akan memberikan pengaruh dalam penyusunan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Selain itu, pengamatan yang dilakukan observer akan membantu peneliti melihat aktivitas guru dan siswa yang terjadi di kelas.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bentuk evaluasi terhadap kegiatan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan observer dan hasil analisis belajar siswa dijadikan acuan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 3 Soreang yang beralamat di Jalan Gunung Bubut Desa Panyirapan Soreang Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel satu kelas yaitu siswa kelas VII B. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 47 orang terdiri atas 23 siswa laki-laki dan 24 perempuan. Kelas tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru pamong tentang pembelajaran menulis yang dianggap mengalami banyak kesulitan sehingga perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan, istilah-istilah dalam judul diidentifikasi sebagai berikut.

- a. *Critical incident* adalah strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran dengan cara meminta para siswa untuk mengingat kembali pengalaman penting yang pernah mereka alami.
- b. Keterampilan menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, perasaan, dan ide menjadi sebuah tulisan yang baik.
- c. Deskripsi adalah teks yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda melalui kata-kata.

3.4 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut.

3.4.1 Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks deskripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Bapak Junaedi, S.Pd. Peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui minat dan kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Setelah penyebaran angket, maka diketahui bahwa siswa kesulitan ketika akan memulai sebuah tulisan. Berdasarkan hal di atas, peneliti menerapkan strategi *critical incident* untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa tersebut.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan rencana tindakan yang telah dirumuskan. Selain itu, pada waktu yang sama dilakukan juga kegiatan observasi, kemudian tahap refleksi yang berdasarkan hasil tes siswa, pengamatan, angket siswa dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, maka dapat ditentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan perencanaan penelitian adalah menyusun instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII B SMP Negeri 3 Soreang, Bapak Junaedi, S.Pd. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran menulis siswa. Berikut ini merupakan beberapa pernyataan yang diajukan ketika melakukan wawancara dengan guru.

- a. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran menulis?
- b. Bagaimana minat dan apresiasi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
- c. Kendala apa saja yang terjadi saat pembelajaran menulis teks deskripsi?
- d. Media apa yang sudah sering digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
- e. Berapa besar tingkat keberhasilan siswa kelas VII dalam menulis teks deskripsi?

3.5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP Siklus 1)

Sekolah	: SMP Negeri 3 Soreang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII B/1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi

Aditya Ferdiana, 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tema “Pengenalan Budaya Indonesia”

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

- **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial secara efektif dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia.
- KI 3 : Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak untuk mengembangkan ilmu bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menggunakan metode ilmiah sesuai kaidah keilmuan terkait.

- **Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi dalam perundingan.
- 4.1 Menyusun teks deskripsi baik secara lisan maupun tulisan.
 - 4.1.1 Siswa mampu mendeskripsikan pengalaman dalam bentuk tulisan.
 - 4.1.2 Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

- **Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan materi pembelajaran tentang teks deskripsi, siswa mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan baik dan benar sesuai dengan keperluan.
2. Siswa mampu menulis pengalaman pentingnya dengan baik.

- **Materi Pembelajaran**

Fakta : Berbagai contoh teks deskripsi

Konsep : 1) Pengertian teks deskripsi

- Ciri-ciri teks deskripsi
- Jenis-jenis teks deskripsi

2) Menyusun teks deskripsi

- Menyiapkan judul teks deskripsi
- Menulis teks deskripsi

Prinsip : Karakteristik teks deskripsi

Penerapan dan manfaat teks deskripsi dalam bahasa Indonesia

Prosedur : Langkah-langkah menulis teks deskripsi yang baik.

- **Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan Pembelajaran)**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Critical Incident*

- **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Alat/bahan

- Laptop
- Contoh teks deskripsi
- Lembar kerja siswa

2. Sumber Belajar

- *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

- **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan Kegiatan awal	Kegiatan Awal 1. Siswa merespons salam dan dilanjutkan dengan pengondisian kelas. 2. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Motivasi.	10 menit

Isi (kegiatan Inti)	Mengamati Siswa mendengarkan contoh teks deskripsi yang dibacakan guru.	10 menit
	Menanya Setelah mendengarkan, siswa menanya perihal teks deskripsi dari contoh tersebut.	10 menit
	Mengeksplorasi • Siswa mengingat-ingat pengalaman penting yang pernah dialami yang akan membantu siswa mendapatkan ide-ide untuk menulis teks deskripsi.	15 menit
	• Siswa menyusun garis besar teks deskripsi yang akan dibuatnya.	15 menit
	Mengasosiasikan/Mencoba Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan pengalaman penting yang tidak terlupakan.	10 menit
	Mengomunikasikan Siswa membacakan dan mengomentari teks deskripsi yang telah dibacakan oleh salah satu temannya.	
Penutup	Penutup 1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memberi tanggapan paling baik. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	10 menit

- **Penilaian**

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap:

- Observasi
- Penilaian diri

- b. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes lisan

c. Kompetensi Keterampilan:

- Tes praktik,
- Proyek,dan

2. Bentuk instrumen
3. Pedoman penskoran

• **Instrumen/ Soal**

1. Daftar pertanyaan lisan mengenai teks deskripsi
2. Tugas untuk menulis teks deskripsi berdasarkan pengalaman penting

Buatlah teks deskripsi berdasarkan pengalaman yang dianggap penting dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!

Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

KOMPONEN YANG DINILAI	SKALA					BOBOT	SKOR
	1	2	3	4	5		
1. Kesesuaian antara isi dengan judul						2	
2. Ketepatan pemilihan diksi						2	
3. Mekanik						2	
4. Penggambaran kronologis						2	
5. Kemampuan melibatkan perasaan						2	
6. Struktur kalimat						2	
Jumlah						10	

Skor maksimum: $6 \times 10 = 60$

Nilai perolehan siswa : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

skor maksimum

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran:.....

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :.....

Waktu Pengamatan:

Indikator perkembangan karakter adalah kreatif, komunikatif, dan kerja keras

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													

Keterangan

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Diketahui, oleh

Guru Bidang Studi SMP Negeri 3 Soreang

Bandung, Agustus 2014

Peneliti

Aditya Ferdiana, 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Junaedi, S.Pd

Aditya Ferdiana

NIM. 1006369

3.5.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan cara menuliskan jumlah siswa pada lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan pada lembar observasi aktivitas guru, observer mengisi dengan memberi tanda silang (x). Observasi dilakukan tidak hanya pada siswa, tetapi observasi terhadap guru pun perlu dilakukan. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Dalam melakukan observasi ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai observer atau pengamat di dalam kelas.

Lembar observasi aktivitas siswa dibagi menjadi dua, yaitu aktivitas positif dan negatif. Aktivitas siswa yang positif terbagi menjadi empat aspek, yaitu siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang mengajukan pendapat atau pertanyaan, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa yang mampu berbicara dengan baik di depan kelas. Sedangkan aktivitas negatif terbagi menjadi tujuh aspek yaitu, siswa yang melamun, siswa yang mengobrol dengan temannya, siswa yang melakukan kegiatan lain, siswa yang mengganggu temannya, siswa yang mencorat-coret kertas atau meja, siswa yang keluar masuk kelas, dan siswa yang berpindah-pindah tempat duduk.

Penilaian terhadap aktivitas guru dibagi menjadi beberapa bagian yang berkaitan dengan kemampuan guru membuka pembelajaran, sikap guru dalam

pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, kemampuan guru melakukan evaluasi pembelajaran, dan kemampuan guru menutup pembelajaran. Selain itu, terdapat penilaian terhadap guru dalam menggunakan strategi *Critical Incident* .

Berikut ini aspek yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas seperti pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Aspek yang dinilai dalam kemampuan membuka pembelajaran adalah kemampuan menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, kemampuan apresepsi, dan kemampuan memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. Kemudian aspek yang dinilai dari sikap guru dalam pembelajaran adalah kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa, tidak melakukan gerakan atau mengucapkan sesuatu yang mengganggu perhatian siswa, antusiasme mimik dalam penampilan, dan mobilitas posisi tempat dalam kelas. Selain itu, aspek yang dinilai dari kemampuan guru menggunakan media pembelajaran adalah memperhatikan prinsip media pembelajaran, tepat ketika menggunakan, mampu dalam mengoperasikan, dan media yang digunakan membantu dalam pembelajaran.

Aspek yang berkaitan dengan strategi *Critical Incident* adalah kemampuan guru mengaplikasikan langkah-langkah strategi *Critical Incident*, efektivitas proses belajar menggunakan strategi *Critical Incident*, kejelasan menerangkan berdasarkan aspek kompetensi, dan mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional. Selain itu, beberapa aspek yang dinilai dari implementasi langkah-langkah pembelajaran yaitu penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa, dan cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan.

3.5.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi diolah dengan menghitung jumlah *checklist* yang diisi oleh observer. Setelah lembar observasi terisi kemudian dideskripsikan. Lembar observasi guru dan

siswa diisi oleh observer ketika pembelajaran berlangsung agar memudahkan dalam pengamatan.

3.5.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan dianalisis bertujuan untuk membantu peneliti melihat kekurangan dalam pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan akan dideskripsikan. Hasil catatan lapangan juga menjadi bentuk refleksi atau evaluasi bagi guru memperbaiki pembelajaran.

3.5.6 Pedoman Angket Siswa

Angket merupakan instrumen yang di dalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Angket diolah dengan menghitung jumlah pilihan sesuai dengan jawaban responden. Setelah itu, hasil angket tersebut dideskripsikan. Dalam penelitian ini, angket yang disebar berisi pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, seperti ya atau tidak.

3.5.7 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berakhir. Jurnal ini bertujuan untuk melihat respons dan gambaran umum siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Setelah itu, data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran saat itu. Siswa menjawab pertanyaan tersebut secara tertulis. Selain itu, untuk membuat siswa tertarik dalam menjawab pertanyaan, peneliti memberikan pilihan berupa gambar wajah senang, sedih, atau biasa saja. Berikut ini merupakan pertanyaan yang diajukan dalam jurnal siswa.

- a. Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis dengan cara membayangkan kejadian penting yang pernah dialami?

- b. Bagaimana kesanmu setelah melakukan pembelajaran menulis dengan cara membayangkan kejadian penting yang pernah dialami?

3.5.8 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan siswa ini diisi oleh siswa dengan hasil karyanya berupa naskah drama. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis naskah drama dengan menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar. Lembar tes ini akan ada di setiap siklus pembelajaran. Lembar tes ini berupa kertas berukuran A4 dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Hasil evaluasi dari naskah drama karya siswa dapat dijadikan tolak ukur dalam kemampuan menulis siswa menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar.

Nama :

Kelas :

Nilai:

Buatlah teks deskripsi berdasarkan pengalaman yang dianggap penting dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!

.....

.....

.....

.....

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah

Aditya Ferdiana, 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus I
- 3) Pelaksanaan, analisis dan refleksi siklus II
- 4) Observasi aktivitas guru
- 5) Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I dan II
- 6) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II
- 7) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi
- 8) Menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran
- 9) Menganalisis hasil tes
- 10)

3.7 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam angket, lembar observasi, catatan lapangan, jurnal siswa dan menganalisis hasil karangan siswa setiap siklusnya. Sebelum menginterpretasikan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus, mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus, dan menganalisis data hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

3.7.1 Kategorisasi dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah oleh peneliti, kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah mendeskripsikan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan di setiap siklusnya.
- c. Menganalisis hasil belajar siswa selama KBM, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian.

- d. Menganalisis hasil observasi lembar aktivitas siswa dan guru dengan menghitung presentase dari setiap kategori yang telah dinilai observer.
- e. Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat yang diberikan.
- f. Menganalisis angket siswa dengan cara menghitung jumlah pilihan jawaban yang dituliskannya, kemudian data tersebut dideskripsikan.
- g. Mendeskripsikan hasil wawancara guru.

3.7.2 Kriteria Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, peneliti menentukan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis hasil tulisan siswa. Penilaian terhadap hasil tes menulis teks deskripsi karya siswa dengan strategi *Critical Incident* dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian teks deskripsi yang sudah ditetapkan
- b. Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan siswa terutama teks deskripsi.

Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Aditya Ferdiana, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.
- b. Bapak Junaedi, S.pd., guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 4 Bandung.
- c. Hani Dwi Anzani, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, FPBS, UPI.

Adapun kriteria penilaian menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

KOMPONEN YANG DINILAI	SKALA					BOBOT	SKOR
	1	2	3	4	5		
1. Kesesuaian antara isi dengan judul						2	
2. Ketepatan pemilihan diksi						2	
3. Mekanik						2	
4. Penggambaran kronologis						2	
5. Kemampuan melibatkan perasaan						2	
6. Struktur kalimat						2	
Jumlah						10	

(Adaptasi dari Nurgiyantoro, 2010:420)

Skor maksimum: $6 \times 10 = 60$

Nilai perolehan siswa : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

skor maksimum

Tabel 3.2

Profil Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

KOMPONAN PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
Kesesuaian antara isi dengan judul	4-5	Sangat baik - sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan judul yang dibahas.

Aditya Ferdiana, 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Critical Incident
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan judul, tetapi kurang terperinci
	2	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan judul tidak memadai
	1	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan dengan judul; tidak layak dinilai
Mekanik	4-5	Sangat baik-sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (<5)
	3	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna (5 s.d. 10)
	2	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur (10 s.d. 15)
	1	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

		(>15)
Ketepatan penggunaan diksi	4-5	Sangat baik-sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat
	3	Cukup-baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu
	2	Sedang-cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas
	1	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai
Penggambaran kronologis	4-5	Sangat baik- Sempurna: memuat kronologis yang berurutan, mengandung minat pembaca.
	3	Cukup- Baik: memuat kronologis yang berurutan, cukup mengandung minat pembaca.
	2	Sedang- Cukup: memuat kronologis yang berurutan, tidak mengandung minat pembaca.
	1	Sangat kurang: tidak memuat kronologis yang berurutan, tidak mengandung minat

		pembaca
Kemampuan melibatkan perasaan	4-5	Sangat baik- Sempurna: penggambaran objek atau teks sangat baik dan terperinci sehingga dapat melibatkan perasaan pembaca.
	3	Cukup- Baik: penggambaran objek atau teks cukup baik dan dapat melibatkan perasaan pembaca.
	2	Sedang- Cukup: penggambaran objek atau teks kurang baik dan tidak terperinci dengan baik sehingga kurang dalam melibatkan perasaan pembaca.
	1	Sangat kurang: penggambaran objek atau teks tidak terperinci bahkan tidak jelas sehingga tidak melibatkan perasaan pembaca.
Struktur kalimat	4-5	Sangat baik-semperna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif
	3	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap Sedang-
	2	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang

	1	logis Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai
--	---	---

Diadaptasi dari buku guru bahasa Indonesia kelas VII

Kurikulum 2013

Tabel 3.3

Penilaian PAP Skala Empat

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang